

Pengertian Kerjasama Ekonomi Internasional

Pengertian kerjasama ekonomi internasional adalah merupakan kerjasama yang terjadi antara satu Negara dengan satu atau beberapa negara lain sekaligus. Kerjasama ekonomi di tujukan untuk dapat memberikan keuntungan di masing-masing negara dalam aspek bidang ekonomi.

Di dalam sebuah kerjasama ekonomi yang terjalin antar negara haruslah mengharapkan keuntungan untuk negara tersebut. Contoh dari kerjasama ini dapat di lihat pada kerjasama antara negara maju dengan negara berkembang. Negara maju mendapat semua bahan baku produksinya dari negara berkembang sedangkan negara berkembang mendapat peralatan, teknologi, serta modal dari negara maju.

Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional

Indonesia merupakan negara berkembang yang melakukan kerjasama ekonomi internasional. Untuk dapat menjalin kerjasama ekonomi internasional maka di perlukan hubungan yang kuat. Tujuan dari menjalin kerjasama ekonomi internasional adalah untuk dapat menciptakan kesejahteraan pada negara tersebut. Manfaat kerjasama internasional bagi negara Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kemajuan di bidang perekonomian, kemajuan ini dapat di amati pada perjalanan ekspor dan impor barang serta jasa. Ekspor yang tinggi dapat menghasilkan devisa yang tinggi pula.
2. Negara Indonesia dapat di berikan kesempatan dalam mencari dan menimba ilmu pengetahuan serta teknologi yang berasal dari negara maju.
3. Dapat memperkuat dalam daya tawar dan posisi Indonesia di mata dunia internasional.
4. Setelah kegiatan ekonomi di Indonesia berkembang maka modal dari negara asing akan dapat ikut masuk.
5. Tinggi permintaan pada barang maupun jasa baik dari luar negeri dan dari dalam negeri dapat menekan jumlah harga pokok per unit produksi.
6. Negara ikut dapat mngimpor barang-barang yang di produksi menjadi lebih mahal.
7. Dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan serta kreativitas dari para tenaga kerja yang merupakan tuntutan kegiatan ekspor ke luar negeri secara pesat.
8. Kemudahan akan mendapat bahan baku dan bahan penolong guna di gunakan dalam proses produksi.
9. Dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan yang ada di Indonesia.

Bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional

Bentuk kerjasama ekonomi internasional terbagi menjadi beberapa macam yang akan



di jelaskan sebagai berikut:

1. Kerjasama Bilateral

Kerjasama bilateral ini adalah merupakan bentuk kerjasama ekonomi yang terjadi di antara dua negara. Contoh kerjasama ekonomi internasional secara bilateral adalah kerjasama Indonesia dengan korea selatan. Kerjasama itu di kenal dengan Indonesia-Korea Joint Task Force on Economic Cooperation (JTF-FC) yang melakukan pertemuan pada tahun 2007 dan kemudian pada tahun 2011 JTF-EC menjadi Working Level Task Force Meeting (WLTFM) yang di laksanakan di bali. Bentuk kerjasama internasional di lakukan seperti melakukan pertukaran antar kedutaan besar dan kunjungan antar negara.

2. Kerjasama Ekonomi Regional

Kerjasama ekonomi regional ini adalah merupakan bentuk dari kerjasama ekonomi yang dilakukan antar negara pada suatu wilayah atau kawasan tertentu. Contoh dari kerjasama ini adalah terbentuknya APEC, AFTA, serta ASEAN.

3. Kerjasama Ekonomi Multilateral

Kerjasama ekonomi multilateral adalah meruoakan suatu bentuk kerjasama yang di lakukan oleh dua negara atau lebih, yang tidak terbatas wilayah atau kawasan tertentu dan bersifat internasional. Contoh dari kerjasama ini adalah IMF dan ILO.

4. Kerjasama Ekonomi Antarregional

Bentuk kerjasama ekonomi antarregional ini adalah kerjasama yang di lakukan dua lembaga-lembaga ekonomi regional atau lebih . contoh dari kerjasama ini adalah ASEAN and Uni Eropa.

5. Kerjasama Ekonomi Berdasarkan Tujuan Dan Lapangan Usaha

Bentuk kerjasama ini adalah tidak adanya batasan pada wilayah dan hubungan internasionalnya saja tetapi kerjasama yang tebentuk atas dasar tujuan dan lapangan usaha. Contoh dari kerjasama ini adalah OECD dan OPEC.

Kerjasama ekonomi internasional antara lain terdiri atas badan- badan dunia dalam wadah organisasi PBB. Badan-badan tersebut di antaranya sebagai berikut.

a. IMF (International Monetary Fund) atau Dana Moneter Internasional

Badan ini lahir pada tanggal 27 Desember 1945 setelah diadakan Konferensi di Bretton Woods, Amerika. Dengan maksud untuk melancarkan kembali moneter internasional yang meliputi penetapan kurs devisa, pemeliharaan kurs devisa, membantu negara anggota dalam menghadapi kesulitan neraca pembayaran, memberi saran pencegahan inflasi, dan sebagainya.

Tujuan IMF antara lain:

- memajukan kerja sama moneter internasional dengan jalan mendirikan lembaga (IMF),
- memperluas perdagangan dan investasi dunia,
- memajukan stabilitas kurs valuta asing,
- mengurangi dan membatasi praktik-praktik pembatasan terhadap pembayaran internasional,
- menyediakan dana yang dapat dipinjamkan dalam bentuk pinjaman jangka



pendek dan jangka menengah,

- memperpendek dan memperkecil besarnya defisit atau surplus neraca pembayaran.

b. IBRD (International Bank for Reconstruction and Development) atau Bank Dunia (World Bank)

IBRD atau Bank Dunia didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dengan tujuan untuk membantu pembiayaan usaha-usaha pembangunan dan perkembangan negara-negara anggotanya dengan memudahkan penanaman modal untuk tujuan yang produktif. Jadi, IBRD bertugas untuk menangani masalah investasi internasional.

c. ITO (International Trade Organization) atau WTO (World Trade Organization)

WTO atau organisasi perdagangan dunia merupakan organisasi perdagangan yang bertujuan untuk memajukan perdagangan internasional dengan cara membatasi atau mengadakan peraturan yang bersifat menghambat kelancaran pertukaran barang-barang internasional, dan berusaha untuk meningkatkan volume perdagangan dunia dengan cara meliberalisasikan perdagangan internasional.

d. GATT (General Agreement on Tariff and Trade)

GATT atau persetujuan umum tentang tarif dan perdagangan didirikan atas dasar perjanjian di Jenewa, Swiss dengan maksud untuk mengurangi atau menghilangkan rintangan-rintangan perdagangan internasional, khususnya tarif dan bea cukai tinggi yang menghambat ekspor impor antar negara.

Prinsip yang mendasari terbentuknya GATT adalah:

- asas *The Most Favourite Nation* atau nondiskriminasi, artinya setiap fasilitas (terutama keringanan bea masuk bagi barang tertentu) yang diberikan kepada suatu negara anggota harus diberikan pula kepada semua negara anggota GATT lainnya, dan
- asas resiprositas (saling menguntungkan), artinya apabila suatu negara mendapat keringanan dari negara anggota lain, sebagai imbalannya negara tersebut juga harus memberikan keringanan kepada negara anggota lainnya.

e. ILO (International Labour Organization)

ILO atau organisasi buruh sedunia yang didirikan 11 April 1919 dengan tujuan untuk menciptakan perdamaian melalui keadilan sosial, perbaikan nasib buruh, stabilitas ekonomi, sosial dan menyusun hukum perburuhan.

f. IFC (International Finance Corporation)

IFC atau Badan Keuangan Internasional didirikan pada tanggal 24 Juli 1956. Badan ini memberikan pinjaman kepada pengusaha swasta dan membantu mengalihkan investasi luar negeri ke negara-negara sedang berkembang. Jadi, IFC bertugas memupuk perkembangan ekonomi di negara-negara anggota, melalui pemberian kredit jangka panjang kepada pengusaha swasta dan pemerintah tanpa jaminan.



g. UNCTAD (United Nations Conference on Trade and Development)

UNCTAD atau konferensi PBB tentang perdagangan dan pembangunan didirikan dengan maksud mengusahakan kemajuan perdagangan dunia dan mengatur komoditi, hasil industri, pengalihan teknologi, perkapalan, dan lain-lain. Selain itu juga menyalurkan serta melancarkan perundingan internasional mengenai ekspor impor antara negara industri dengan negara yang sedang berkembang, atau sering disebut 'Dialog Utara Selatan'.

h. IDA (International Development Association)

IDA atau Perhimpunan Pembangunan Internasional didirikan tahun 1960 di Washington DC, Amerika Serikat. IDA bertujuan untuk mendorong kemajuan ekonomi negara-negara yang sedang berkembang dan memberi pinjaman dengan syarat yang ringan.

i. FAO (Food and Agricultural Organization)

FAO atau organisasi pangan dan pertanian ini didirikan tanggal 16 Oktober 1945 dengan tujuan untuk memajukan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, pengairan, sistem bercocok tanam, dan lain-lain.

j. UNDP (United Nations Development Program)

UNDP atau program pengembangan PBB merupakan suatu badan yang memberikan sumbangan untuk membiayai survei jalan di Indonesia, dan menangani program pengalihan teknologi.

k. UNIDO (United Nations Industrial Development Organization) UNIDO

Organisasi pengembangan industri PBB didirikan dengan tujuan untuk pengembangan industri seperti pembukaan lapangan baru di bidang industri, perbaikan sistem industri yang masih ada, dan lain-lain.

l. APO (Asian Productivity Organization)

Didirikan pada tahun 1961 dengan maksud:

- untuk meningkatkan peranan produktivitas dan pengembangan ekonomi,
- untuk meningkatkan usaha-usaha di bidang kegiatan tertentu khususnya pertanian dan perindustrian.

m. ADB (Asian Development Bank)

ADB atau Bank Pembangunan Asia didirikan dengan tujuan meminjamkan dana dan memberikan bantuan teknik kepada negara-negara yang sedang berkembang.

n. CGI (Consultative Group on Indonesia)

CGI didirikan pada bulan Maret tahun 1992. CGI merupakan kelompok beberapa negara yang memberi bantuan kepada Indonesia sebagai pengganti IGGI tanpa Belanda di dalamnya.

o. APEC (Asia Pacific Economic Cooperation)

APEC didirikan pada bulan November 1989, merupakan gabungan negara-negara Asia



Pasifik Selatan (negara sedang berkembang) dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keadaan ekonomi negara anggotanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kerja sama APEC dewasa ini mencakup 3 (tiga) program kegiatan utama yang dapat diuraikan sebagai berikut.

- Program yang berkaitan dengan upaya liberalisasi perdagangan (*Trade Liberalization*).
- Program yang memberikan perhatian terhadap upaya untuk memperlancar kegiatan perdagangan dan investasi (*Trade and Investment Facilitation Program*).
- Program kerja sama pembangunan (*Development Cooperation Program*) di antaranya termasuk program bantuan teknik.

p. OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries)

OPEC atau organisasi negara-negara pengekspor minyak didirikan pada tahun 1960, dengan tujuan:

- menghimpun negara-negara penghasil dan pengekspor minyak,
- menjaga kestabilan harga minyak,
- menghindarkan persaingan antara negara penghasil minyak,
- berusaha untuk memenuhi kebutuhan minyak di seluruh dunia.

q. OECD (Organization for Economic Cooperation and Development)

OECD atau kerja sama ekonomi antarnegara berkembang, didirikan dengan maksud untuk memperjuangkan kestabilan ekonomi anggota-anggotanya dan membantu negara-negara berkembang.

r. AFTA (Asean Free Trade Area) atau Kawasan Perdagangan Bebas Asia Tenggara

AFTA merupakan organisasi perdagangan bebas ASEAN dengan maksud untuk mengantisipasi dalam menghadapi era perdagangan bebas dunia.

s. EFTA (European Free Trade Association)

Badan atau asosiasi perdagangan bebas Eropa ini bertujuan untuk bekerja sama dalam perdagangan dan pajak untuk barang-barang industri.

t. NAFTA (North American Free Trade Agreement)

NAFTA atau persetujuan perdagangan bebas Amerika Utara ini didirikan untuk memajukan dan meningkatkan perdagangan di kawasan Amerika Utara. Perjanjian perdagangan bebas tersebut dilakukan dengan cara menghilangkan atau mengurangi hambatan-hambatan di bidang perdagangan, baik dalam bentuk hambatan tarif maupun nontarif.



u. IDB (Islamic Development Bank)

IDB atau Bank Pembangunan Islam ini didirikan pada tanggal 23 April 1975, dengan tugas utama untuk membantu negara-negara anggota, yaitu negara-negara Islam dalam meningkatkan pembangunan di bidang ekonomi dan sosial. Luan dan setonan anggota IDB dinyatakan dalam satuan ID (*Islamic Dinar*).

v. ASEM (Asia Europe Meeting)

Kerja sama ASEM ini berdiri tahun 1996, oleh 25 negara. ASEM merupakan forum kerja sama negara Asia dan Eropa untuk memelihara perdamaian secara global, stabilitas, dan kemakmuran yang bertujuan untuk memajukan kegiatan perdagangan dan investasi lebih besar antara dua kawasan dengan melihat liberalisasi perdagangan dan investasi serta fasilitasi di antara negara anggota.

LATIHAN SOAL

1. Jelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional menurut pendapat anda!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi regional dan beri contoh!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi bilateral dan beri contoh!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi multilateral dan beri contoh!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi antar regional dan beri



contoh!

6. Jelaskan tujuan pendirian :

- a. ASEM
- b. IDA
- c. UNDP
- d. UNINDO
- e. OECD
- f. IFC
- g. APO
- h. ILO
- i. IDB

